

Judul Artikel (Maksimal 20 Kata, Tahoma Style 12 Bold)**Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², ...**

Afiliasi Institusi, Kota, Negara

Email korespondensi: email@example.com

(penulisan nomor pada nama penulis diperlukan apabila penulis terdiri lebih dari 1 afiliasi, jika penulis teridiri dari 1 afiliasi tidak perlu diberikan penanda/nomor)

Received: <i>Di isi oleh Editor</i>	Accepted: <i>Di isi oleh Editor</i>	Published: <i>Di isi oleh Editor</i>
--	--	---

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan memuat ringkasan singkat mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan atau implikasi penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan jumlah kata **150–250 kata**, menggunakan bahasa yang jelas, ringkas, dan akademik. Abstrak tidak memuat sitasi, tabel, gambar, atau referensi. Setelah abstrak, cantumkan **3–5 kata kunci** yang mencerminkan konsep utama penelitian dan disusun secara alfabetis.

Kata Kunci

3–5 kata kunci dipisahkan dengan koma, menggunakan huruf kecil kecuali nama diri.

ABSTRACT

The abstract should be written in English and summarize the background, objectives, methods, results, and conclusions of the study in one concise paragraph. The abstract should consist of **150–250 words**, written in clear and academic language, and should not contain citations, formulas, tables, or references. The abstract should emphasize the novelty and significance of the research findings.

Keywords

3–5 keywords separated by commas, using lowercase letters except for proper nouns.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus menjelaskan latar belakang penelitian secara sistematis, logis, dan berbasis pada kajian literatur yang relevan. Penulis perlu menguraikan fenomena atau permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, didukung oleh data empiris, hasil penelitian sebelumnya, atau kondisi aktual yang menunjukkan urgensi topik yang diteliti. Pendahuluan juga harus menempatkan penelitian dalam

konteks keilmuan yang lebih luas, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Selanjutnya, penulis perlu menyajikan tinjauan pustaka secara ringkas untuk menunjukkan perkembangan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Kajian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), keterbatasan penelitian sebelumnya, atau perbedaan konteks yang menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan. Penulis dianjurkan menggunakan sumber pustaka yang mutakhir dan relevan, terutama artikel jurnal ilmiah dalam 5–10 tahun terakhir.

Bagian pendahuluan juga harus menjelaskan secara jelas fokus penelitian, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penulis perlu menegaskan kebaruan (*novelty*) atau kontribusi ilmiah dari penelitian yang dilakukan, baik dalam bentuk pengembangan teori, model, metode, strategi pembelajaran, maupun implikasi praktis dalam bidang pendidikan atau disiplin ilmu terkait.

Pendahuluan ditulis secara naratif tanpa menggunakan subjudul, dengan panjang sekitar **15–20% dari total panjang artikel**. Penulisan harus menggunakan bahasa ilmiah yang jelas, sistematis, dan koheren, serta menghindari uraian yang terlalu umum atau tidak relevan dengan fokus penelitian. Semua pernyataan yang bersumber dari penelitian lain harus disertai dengan sitasi yang sesuai dengan gaya referensi yang ditetapkan oleh jurnal. Bagian isi artikel ditulis dengan huruf Tahoma ukuran 11.

METODE

Bagian metode penelitian harus menjelaskan secara rinci dan sistematis mengenai prosedur penelitian yang digunakan sehingga penelitian dapat dipahami dan direplikasi oleh peneliti lain. Penulis perlu menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek atau partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Penjelasan metode harus disusun secara logis, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan perlu disebutkan secara spesifik, misalnya penelitian kuantitatif, kualitatif, atau metode campuran (*mixed methods*), termasuk desain penelitian yang digunakan, seperti eksperimen, survei, studi kasus, fenomenologi, etnografi, penelitian tindakan kelas, atau penelitian pengembangan. Penulis juga perlu menjelaskan alasan pemilihan desain penelitian tersebut serta kesesuaiannya dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, penulis perlu menjelaskan karakteristik subjek atau partisipan penelitian, termasuk jumlah partisipan, teknik sampling, serta kriteria inklusi atau eksklusi jika relevan. Lokasi dan waktu penelitian juga harus disebutkan secara jelas untuk memberikan konteks penelitian. Apabila penelitian melibatkan manusia sebagai

subjek penelitian, penulis perlu menyertakan informasi mengenai persetujuan etik (*ethical approval*) atau izin penelitian dari lembaga yang berwenang.

Teknik pengumpulan data harus dijelaskan secara rinci, misalnya melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, tes, atau kombinasi beberapa teknik. Penulis juga perlu menjelaskan instrumen penelitian yang digunakan, termasuk prosedur pengembangan instrumen, uji validitas dan reliabilitas (untuk penelitian kuantitatif), atau uji kredibilitas data seperti triangulasi, *member checking*, dan *peer debriefing* (untuk penelitian kualitatif).

Teknik analisis data harus dijelaskan secara sistematis sesuai dengan pendekatan penelitian. Pada penelitian kuantitatif, analisis data dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji *t*, ANOVA, regresi, atau analisis lainnya. Pada penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, atau menggunakan prosedur analisis tertentu seperti analisis tematik, analisis fenomenologi, atau analisis isi. Penulis juga perlu menyebutkan perangkat lunak yang digunakan dalam analisis data, jika ada.

Bagian metode ditulis secara ringkas namun lengkap, menggunakan bahasa ilmiah yang jelas dan objektif, serta tidak memuat hasil penelitian atau pembahasan. Panjang bagian metode biasanya sekitar **10–15% dari total panjang artikel**, tergantung pada kompleksitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian secara sistematis, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian harus disampaikan secara jelas berdasarkan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data, baik dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, gambar, maupun grafik. Penyajian hasil penelitian harus fokus pada temuan utama tanpa mencantumkan data mentah yang tidak relevan. Setiap tabel, gambar, atau grafik yang disajikan harus diberi nomor urut, judul yang jelas, serta dirujuk dalam teks.

Pembahasan merupakan bagian yang menginterpretasikan hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori, konsep, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Penulis perlu menjelaskan makna temuan penelitian, alasan terjadinya fenomena yang ditemukan, serta implikasi temuan tersebut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, praktik pendidikan, atau kebijakan pendidikan. Pembahasan juga harus menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan bidang keilmuan serta menjelaskan kesesuaian atau perbedaan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

Dalam bagian ini, penulis dianjurkan untuk menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir guna memperkuat argumentasi ilmiah. Penulis juga dapat mengemukakan keterbatasan penelitian secara singkat apabila diperlukan, serta memberikan rekomendasi atau implikasi praktis berdasarkan hasil penelitian.

Bagian hasil dan pembahasan dapat disusun secara terpadu dalam satu bagian atau dipisahkan menjadi subbagian sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian. Panjang bagian ini biasanya merupakan bagian terbesar dalam artikel ilmiah, yaitu sekitar **40–60% dari total panjang artikel**, karena memuat inti kontribusi penelitian.

Penulisan hasil dan pembahasan harus menggunakan bahasa ilmiah yang objektif, analitis, dan argumentatif, serta menghindari pengulangan data atau informasi yang telah disajikan sebelumnya. Setiap klaim atau interpretasi yang berkaitan dengan teori atau penelitian lain harus didukung oleh sitasi yang sesuai dengan gaya referensi yang ditetapkan oleh jurnal. Untuk tabel dan gambar silakan lihat contoh tabel 1 dan gambar 1 berikut.

Tabel 1. Presentase Komponen Isi Naskah dalam Artikel Jurnal

No.	Nama	Jumlah dalam Persen (%)	Keterangan
1.	Siswa	20	Sangat baik
2.	Guru	10	Baik
3.	Orantua	60	Sangat baik
5.	Masyarakat	10	Baik
Total		100	



Gambar 1. Kerangka Penulisan Sejarah Lisan

SIMPULAN

Bagian simpulan memuat ringkasan temuan utama penelitian yang secara langsung menjawab tujuan atau rumusan masalah penelitian. Simpulan harus disusun secara ringkas, jelas, dan sistematis berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya. Penulis perlu menegaskan kontribusi ilmiah atau kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan, baik dalam bentuk pengembangan teori, model, metode, maupun implikasi praktis dalam bidang pendidikan atau disiplin ilmu terkait.

Selain merangkum hasil penelitian, simpulan juga dapat memuat implikasi teoretis dan praktis dari temuan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kebijakan pendidikan, praktik pembelajaran, atau penelitian selanjutnya. Penulis dianjurkan untuk menyampaikan rekomendasi secara singkat dan realistis yang didasarkan pada hasil penelitian.

Bagian simpulan tidak boleh memuat pembahasan baru, data baru, atau kutipan pustaka. Simpulan ditulis dalam bentuk paragraf naratif tanpa penomoran atau bullet points, menggunakan bahasa ilmiah yang padat, objektif, dan mencerminkan keseluruhan hasil penelitian. Panjang bagian simpulan umumnya sekitar **5–10% dari total panjang artikel**, tergantung pada kompleksitas penelitian.

Ucapan Terima Kasih (jika ada) (Acknowledgments)

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, baik dalam bentuk bantuan akademik, teknis, maupun administratif. Ucapan terima kasih juga dapat ditujukan kepada lembaga, institusi, atau individu yang berkontribusi secara signifikan terhadap proses penelitian dan penulisan artikel, namun tidak memenuhi kriteria sebagai penulis.

Kontribusi Penulis (jika ada) (Author Contributions)

Setiap penulis berkontribusi secara signifikan dalam penelitian ini. Kontribusi masing-masing penulis mencakup: konseptualisasi penelitian, penyusunan metodologi, pengumpulan data, analisis data, penulisan draf awal, serta peninjauan dan penyuntingan naskah akhir. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah yang diterbitkan.

(Penulis A: konseptualisasi, metodologi, penulisan draf awal.

Penulis B: pengumpulan data, analisis data.

Penulis C: peninjauan, penyuntingan, dan validasi.)

Pendanaan (jika ada) (Funding Statement)

Penelitian ini didanai oleh [Nama Lembaga/Institusi] melalui program [nama program] dengan nomor kontrak/hibah [nomor jika ada].

(Jika tidak ada pendanaan)

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, atau nirlaba.

Pernyataan Konflik Kepentingan (jika ada) (Conflict of Interest)

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait dengan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

(Jika ada konflik kepentingan, harus dijelaskan secara transparan di bagian ini)

Etika Penelitian (jika ada) (Ethical Approval)

Penelitian ini telah memenuhi standar etika penelitian yang berlaku. Untuk penelitian yang melibatkan partisipan manusia, persetujuan etik telah diperoleh dari [nama lembaga/komite etik] dengan nomor persetujuan [nomor surat]. Seluruh partisipan telah memberikan persetujuan (*informed consent*) sebelum terlibat dalam penelitian.

Daftar Pustaka (References – APA 7th Edition)

Daftar pustaka disusun menggunakan gaya **APA (American Psychological Association) edisi ke-7** dan hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah.

Penulis dianjurkan untuk menggunakan referensi primer dari jurnal ilmiah bereputasi dan publikasi terbaru (5–10 tahun terakhir). Disarankan menggunakan aplikasi referensi manajer.

Contoh Penulisan Referensi (APA 7th Edition):

Artikel Jurnal:

Nama Belakang, Inisial. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume(Nomor), halaman. <https://doi.org/xxxx>

Contoh:

Hidayat, A., & Suryani, N. (2020). The implementation of character education in primary schools. *Journal of Educational Research*, 15(2), 123–135. <https://doi.org/10.xxxx/jer.v15i2.123>

Buku:

Nama Belakang, Inisial. (Tahun). *Judul buku*. Penerbit.

Contoh:

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Prosiding/Seminar:

Nama Belakang, Inisial. (Tahun). Judul artikel. Dalam *Nama Prosiding* (halaman). Penerbit.

Sumber Online:

Nama Penulis. (Tahun). Judul. Nama Situs. URL

- Jumlah referensi minimal yang direkomendasikan untuk artikel penelitian adalah 15–25 sumber pustaka.
- Setidaknya 80% dari referensi harus berasal dari artikel jurnal ilmiah (scholarly journal articles).
- Referensi sebaiknya didominasi oleh publikasi dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk teori-teori dasar (foundational theories).
- Penulis dianjurkan untuk menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote guna memastikan konsistensi dan ketepatan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka.

